

Pemeriksaan Kesehatan Dan Sosialisasi Gigi Karies Bagi Siswa-Siswi Di SDN 100 Gresik

Nurul Hidayah^{1*}, Safira Rahmatul Ummah², Ervi Suminar³

^{1,2} Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

³ Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

Jl. Sumatera No.101 GKB Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121, Indonesia

e-mail correspondence*: nurulhidayah.nh348@gmail.com

Naskah di terima : 29/12/2023

Naskah di revisi : 09/06/2024

Naskah di setujui : 27/06/2024

Abstrak

Pemeriksaan kesehatan pada anak usia sekolah dasar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui status kesehatan siswa-siswi sebagai salah satu upaya deteksi dini jika mereka memiliki masalah kesehatan. Pemeriksaan kesehatan meliputi keadaan umum seperti suhu badan, berat badan, tinggi badan. Pemeriksaan fisik seperti pemeriksaan gigi, mulut, telinga, kulit, kuku, dan mata. Gigi adalah bagian yang sangat penting dan merupakan salah satu organ tubuh yang terlibat dalam sistem pencernaan. Makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh manusia, terlebih dahulu masuk ke dalam mulut. Namun, jika kesehatan gigi tidak dijaga dengan baik, maka masalah kesehatan dan penyakit akan terus meningkat di dalam tubuh. Melalui kegiatan pemeriksaan kesehatan dan sosialisasi terkait gigi karies. Sasaran dari kegiatan tersebut adalah siswa-siswi kelas 5 dan 6 dengan jumlah siswa-siswi kelas 5 sebanyak 17 dan kelas 6 sebanyak 10. Adapun hasil yang diharapkan tercapai dari kegiatan tersebut adalah meminimalisir terjadinya penyakit sejak dini dan peningkatan pemahaman siswa-siswi SDN 100 Gresik kelas 5 dan 6 mengenai gigi karies. Adapun hasil dan dampak dari pemeriksaan kesehatan dan sosialisasi terkait gigi karies ini adalah para siswa-siswi cukup memahami mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan, kesehatan pada gigi, dan cara menyikat gigi dengan baik dan benar.

Kata kunci— Pemeriksaan Kesehatan, Gigi Karies, Kesehatan

Abstract

Health checks for elementary school-aged children is an activity that aims to determine the health status of students as one of the early detection efforts if they have health problems. The health check includes general conditions such as body temperature, weight, height. Physical examination such as examination of teeth, mouth, ears, skin, nails, and eyes. Teeth are a very important part and are one of the organs involved in the digestive system. Food and drink consumed by humans, first enter the mouth. However, if dental health is not maintained properly, health problems and diseases will continue to increase in the body. Through health check-ups and socialization related to dental caries. The target of this activity is students in grades 5 and 6 with a total of 17 grade 5 students and 10 grade 6 students. The expected results achieved from these activities are to minimize the

occurrence of disease from an early age and increase students' understanding of SDN 100 Gresik 5th and 6th grades regarding carious teeth. The results and impact of the health checks and socialization related to dental caries are that the students quite understand the importance of health checks, dental health, and how to brush their teeth properly and correctly.

Keywords— *Health Checkup, Dental Care, Health*

1. PENDAHULUAN

Pemeriksaan kesehatan pada anak usia sekolah dasar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui status kesehatan siswa-siswi sebagai salah satu upaya deteksi dini jika mereka memiliki masalah kesehatan. Pemeriksaan kesehatan meliputi keadaan umum seperti suhu badan, berat badan, tinggi badan.

Pemeriksaan fisik seperti pemeriksaan gigi, mulut, telinga, kulit, kuku, dan mata. Pemeriksaan kesehatan menjadi sangat penting dilakukan karena dapat menumbuhkan kesadaran peserta didik sejak dini untuk hidup bersih dan sehat yang dapat dimulai dari lingkungan sekolah dan dapat diterapkan dimanapun mereka berada.

Gigi adalah bagian yang sangat penting dan merupakan salah satu organ tubuh yang terlibat dalam sistem pencernaan. Makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh manusia, terlebih dahulu masuk kedalam mulut. Namun, jika kesehatan gigi tidak dijaga dengan baik, maka masalah kesehatan dan penyakit akan terus meningkat didalam tubuh. Maka dari itu, kesehatan gigi senantiasa harus dijaga dengan baik, khususnya pada siswa-siswi sekolah dasar,

dengan cara rutin menyikat gigi dengan benar, minimal dua kali sehari saat pagi dan sebelum tidur malam, mengurangi makanan dan minuman yang manis, serta sering periksa gigi minimal enam bulan sekali ke dokter untuk mencegah berbagai masalah pada gigi.

SDN 100 Gresik adalah Sekolah Dasar dengan tingkat kelas satu sampai dengan kelas 6, yang bertempat di desa Dermo, Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik, dengan pembelajaran kurikulum 2013.

Melalui kegiatan pemeriksaan kesehatan dan sosialisasi terkait gigi karies. Sasaran dari kegiatan tersebut adalah siswa-siswi kelas 5 dan 6 dengan jumlah siswa-siswi kelas 5 sebanyak 17 dan kelas 6 sebanyak 10. Adapun hasil yang diharapkan tercapai dari kegiatan tersebut adalah meminimalisir terjadinya penyakit sejak dini dan peningkatan pemahaman siswa-siswi SDN 100 Gresik kelas 5 dan 6 mengenai gigi karies.

Dalam hal ini, kami dari program studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gresik, KKN Tematik di Desa Dermo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik tahun ajaran 2021/2022. Bernama Nurul Hidayah dan Safira Rahmatul Ummah

dari kelompok 19, dengan dosen pembimbing lapangan Farhanna Mar'i, S.Kom., M.Kom. Kami melaksanakan program kerja KKN Tematik terkait Sosialisasi Gigi Karies Bagi Siswa-Siswi di SDN 100 Gresik. Jum'at, 09 September 2022 – Sabtu, 10 September 2022.

Program kerja KKN Tematik ini didukung oleh pihak kepala sekolah dan wali kelas 5 dan 6 SDN 100 Gresik dengan menyediakan layer proyektor, dan ruang kelas. Pada kegiatan ini dihadiri oleh 17 siswa-siswi kelas 5 dan 10 siswa- siswi kelas 6, rangkaian pada kegiatan ini meliputi pemeriksaan kesehatan seperti pemeriksaan fisik dan sosialisasi terkait gigi karies dengan materi dalam *PowerPoint* , kegiatan tanya jawab mengenai gigi karies, memberikan makanan yang sehat dan bergizi seperti bubur kacang hijau, pemaparan vidio cara menyikat gigi yang benar dan makanan dan minuman yang baik bagi kesehatan gigi. Siswa- siswi terlihat sangat bersemangat dalam kegiatan tersebut.

2. METODE

A. Persiapan

Persiapan yang dilakukan dengan menyiapkan alat untuk pemeriksaan kesehatan, dan juga pembuatan lembar kuisisioner. Pembuatan materi untuk sosialisasi terkait gigi karies kepada siswa-siswi SDN 100 Gresik

B. Observasi

Mahasiswa-Mahasiswa KKN menyampaikan tujuan dari kegiatan

pemeriksaan kesehatan dan sosialisasi kepada kepala sekolah SDN 100 Gresik. Observasional dilakukan satu minggu sebelum proses kegiatan, seperti meminta izin kepada kepala sekolah dengan memberikan surat izin.

C. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan observasi dilakukan, meliputi:

1. Menyusun jadwal dan surat izin pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan sosialisai terkait gigi karies untuk diserahkan kepada kepalasekolah.
2. Meminta dan memberikan surat izin kepada kepala sekolah.
3. Mempersiapkan perlengkapan, lembar kuisisioner dan materi untuk pemeriksaan kesehatan dan sosialisasi terkait gigi karies.

D. Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan sosialisasi terkait gigi karis untuk siswa-siswi SDN 100 Gresik meliputi 2 hari, sebagai berikut:

Hari ke-1

1. Mahasiswa mempersiapkan alat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan seperti timbangan digital, termometer, alat ukur tinggi badan dan senter.
2. Mahasiswa melakukan pemeriksaan kesehatan kepada siswa-siswi kelas 5

dan 6 SDN 100 Gresik seperti pemeriksaan kesehatan meliputi keadaan umum seperti suhu badan, berat badan, tinggi badan. Pemeriksaan fisik seperti pemeriksaan gigi, mulut, telinga, kulit, kuku, dan mata.

3. Mahasiswa memberikan lembar kuis untuk diisi oleh siswa-siswi.
4. Mahasiswa menjelaskan tujuan dari pemeriksaan kesehatan dan isi dari lembar kuis yang sudah diisi oleh siswa-siswi
5. Mahasiswa memberikan kuis dan memberikan *reward* kepada siswa-siswi yang mampu menjawab dengan benar.

Hari ke-2

1. Mahasiswa mempersiapkan alat dan materi untuk sosialisasi terkait gigi karies seperti *proyektor*, laptop, dan

Gambar 1. Pemeriksaan Kesehatan



materi yang berupa *power point*.

2. Mahasiswa melakukan sosialisasi kait gigi karies dengan isi materi berupa makanan apa yang baik untuk dikonsumsi dan memaparkan vidio cara menyikat gigi yang baik dan benar.
3. Mahasiswa memberikan makanan yang sehat dan bergizi kepada siswa-siswi kelas 5 dan 6 SDN 100 Gresik berupa bubur kacang hijau.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemeriksaan kesehatan dan sosialisasi terkait gigi karies untuk kelas 5 dan 6 SDN 100 Gresik yang ditunjukkan pada gambar 1 dan 2

Adapun hasil dan dampak dari pemeriksaan kesehatan dan sosialisasi terkait gigi karies ini adalah para siswa-siswi cukup memahami mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan, kesehatan pada gigi, dan cara menyikat gigidengan baik dan benar.

Berdasarkan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan sosialisasi terkait gigi karies untuk siswa-siswi kelas 5 dan 6 SDN 100 Gresik, diharapkan siswa-siswi mampu mengetahui pentingnya pemeriksaan kesehatan sejak dini, kesehatan pada gigi, dan cara menyikat gigi dengan baik dan benar agar mereka mampu untuk menerapkan dikehidupan sehari-hari. Selaitu, kegiatan ini juga dapat mendorong siswa-siswi untuk memotivasi mereka agar

hidup bersih dan sehat, khususnya terkait kesehatan gigi. Sehingga tidak ada lagi yang terkena gigi karies. Acara pengabdian masyarakat oleh tim Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gresik kepada siswa-siswi kelas 5 dan 6 SDN 100 Gresik dengan sangat baik dan diakhiri dengan foto bersama yang ditunjukkan pada gambar 2.

Gambar 2. Sosialisasi Gigi Karies



4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan sosialisasi terkait gigi karies berjalan dengan baik secara *offline* dengan tetap menjaga protokol kesehatan Covid-19. Siswa-siswi yang mengikuti terlihat sangat antusias dalam mengikuti pemeriksaan

kesehatan dan sosialisasi terkait gigi karies. Hasil akhir dari pemeriksaan kesehatan dan sosialisasi terkait gigi karies ini yaitu siswa-siswi mampu memahami apa yang dijelaskan oleh mahasiswa-mahasiswi dengan baik. Adapun berdasarkan hasil *Post test* terlihat siswa-siswi mampu menjawab dengan baik dan benar. Siswa-siswi kelas 5 dan 6 SDN 100 Gresik menyambut dengan baik kegiatan pengabdian masyarakat ini dan berharap selanjutnya dapat memberikan pengetahuan baru dan motivasi yang baik bagi para siswa-siswi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gresik yang telah mendukung pendanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Asri, dkk. (2022). *Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut melalui Media Pembelajaran Berbasis Interaktif pada Siswa SDN Mekarjaya 11 Kota Depok Tahun 2022*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas, p- ISSN:2828-1616, e-ISSN:2828-1608.
2. Dinkes Kabupaten Kulon Progo. (31 Oktober 2022). *Screening Kesehatan Anak Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Generasi Muda* <http://dinkes.kulonprogokab.go.id/detil/194/screening-kesehatan-anak-sekolah-sebagai-upaya-peningkatan-kualitas-generasi-muda>.

3. Zasendy, dkk. (2019). *Sosialisasi dan Pemeriksaan Karies Gigi pada Siswa di SDN 5 Waai Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, p-ISSN:0852-2715, e-ISSN:2502-7220
4. U. Ulliana, V. D. . Silitonga, B. P. . Setyawati, and A. . Nurrochman, “PEMERIKSAAN STATUS KESEHATAN GIGI DAN MULUT SISWA SEKOLAH DASAR”, *gemakes*, vol. 4, no. 1, pp. 70–74, Feb. 2024.
5. A. Andri and L. . Agustine, “Pelatihan Kesehatan Mulut dan Gigi pada Anak-Anak”, *JPKMN*, vol. 5, no. 1, pp. 726-730, Feb. 2024.
6. Marlindayanti, Ningrum N, Manurung N. *Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
7. Stoeti E. *Total quality management dalam pendidikan kesehatan gigi di sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2006. 25–7 p.